

## ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN BAHASA DALAM PENULISAN TEKS EKSEMPLUM KARYA SISWA KELAS IX SMP LABORATORIUM UM

**Yulina Mingvianita**

Universitas Palangka Raya

Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Yos Sudarso Palangka Raya

[yulinamingvianita21@fkip.upr.ac.id](mailto:yulinamingvianita21@fkip.upr.ac.id)

***Abstract.** Writing is not only a language skill, but writing can also be a means of activity to develop students' ability to use language. This is the cause of the importance of teaching skills in schools. The writing skill taught in class IX at SMP Laboratory UM is writing exemplum texts. Even though writing skills have been taught in class, there are still errors in the use of language in writing exemplary texts of students' work. This is due to the large number of students who think writing is difficult, so students pay less attention to accuracy and do not practice writing skills. One of the mistakes that often occur in punctuation marks is the use of capital letters, the use of abbreviations, the writing of prepositions (in, to, and, from), and waste in constructing sentences. The purpose of this article is to analyze errors in the use of written language by identifying, classifying, and systematically interpreting students' written language errors in text samples. The method used is a qualitative approach that describes and explains errors in the use of language in text writing samples through students' work.*

**Keywords:** Errors in using language, writing, text exemplum

**Abstrak.** Menulis tidak hanya sebagai keterampilan berbahasa, tetapi menulis juga dapat menjadi sarana kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa. Hal ini menjadi penyebab pentingnya keterampilan menulis diajarkan di sekolah. Keterampilan menulis yang diajarkan di kelas IX SMP Laboratorium UM adalah menulis teks eksemplum. Meskipun keterampilan menulis sudah diajarkan di kelas, masih terdapat kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa. Hal ini disebabkan banyak siswa yang menganggap menulis merupakan hal yang sulit, sehingga siswa kurang memperhatikan ketelitian dan kurang melatih keterampilan dalam menulis. Salah satu kesalahan yang sering terjadi pada penempatan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penggunaan singkatan, penulisan kata depan (*di, ke, dan, dari*), dan pemborosan dalam menyusun kalimat. Tujuan dari artikel ini untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa tulis dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan bahasa tulis siswa dalam teks eksemplum. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mendeskripsikan dan memaparkan mengenai kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum melalui hasil karya siswa.

**Kata kunci:** Kesalahan penggunaan bahasa, menulis, teks eksemplum

## I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis mencakup keterampilan dalam penggunaan bahasa, pemilihan kata, penggunaan kata depan, penggunaan huruf kapital, penggunaan ejaan, penulisan kata dengan menggunakan singkatan, dan kerapian menulis. Sering ditemui dalam karya siswa atau tulisan tangan siswa terdapat kesalahan penggunaan bahasa. Kesalahan penggunaan bahasa sering terjadi saat berbahasa baik lisan maupun tulisan, seperti yang diketahui bahasa sebagai alat komunikasi yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi satu dengan yang lain. Dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, manusia dapat mempergunakan bahasa sebagai alat komunikasi yang baik, tetapi tidak semua dapat menggunakan bahasa yang baik dan benar, karena banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam dunia pendidikan terutama pada pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, masih banyak terdapat kesalahan penggunaan bahasa yang dilakukan oleh siswa saat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Kesalahan berbahasa yang ditemukan pada siswa secara lisan saat proses pembelajaran, terkadang siswa masih menggunakan bahasa yang tidak baku pada forum resmi, penggunaan bahasa ibu yang terkadang menjadi kendala siswa saat berbahasa yang seharusnya menggunakan bahasa Indonesia. Hal ini dapat diamati bagaimana berbahasa siswa di kelas, saat proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa terhadap guru, atau siswa terhadap siswa. Fenomena yang ditemukan tidak hanya kesalahan berbahasa siswa saja yang terjadi saat proses pembelajaran, tetapi adanya fenomena kesalahan penggunaan bahasa tulis dalam karya siswa.

Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis yang harus dilakukan oleh siswa di sekolah dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan menulis, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif, karena dengan menulis siswa dapat belajar untuk mengemukakan ide yang dimiliki melalui tulisan dengan menggunakan gaya bahasanya sendiri, sehingga siswa dapat menciptakan suatu karya yang baru. Menulis tidak hanya sebagai keterampilan berbahasa, tetapi menulis juga dapat menjadi sarana kegiatan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa. Itulah sebabnya mengapa keterampilan menulis diajarkan di sekolah.

Keterampilan menulis yang diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX SMP laboraturium UM adalah menulis teks eksemplum. Seperti yang diketahui penerapan kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia pembelajaran berbasis teks. Dengan menulis teks eksemplum, siswa dapat menceritakan suatu kejadian yang orang lain

alami atau dari pengalaman pribadi siswa berisi tentang perilaku tokoh atau kejadian yang tidak dikehendaki. Meskipun keterampilan menulis sudah diajarkan di kelas, masih terdapat kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa. Hal ini disebabkan banyak siswa yang menganggap menulis merupakan hal yang sulit, sehingga siswa kurang memperhatikan ketelitian dan kurang melatih keterampilan dalam menulis. Salah satu kesalahan yang sering terjadi pada penempatan tanda baca, penggunaan huruf kapital, penggunaan singkatan, penulisan kata depan (*di, ke, dan, dari*), dan pemborosan dalam menyusun kalimat. Oleh karena itu, guru harus membantu siswa untuk memperbaiki dan melatih kebiasaan siswa saat menulis dengan menggunakan penggunaan bahasa tulis yang tepat.

Analisis kesalahan penggunaan bahasa dengan mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa pada penggunaan bahasa tulis. Kesalahan penggunaan bahasa secara umum dapat ditemukan, saat siswa menulis kalimat di papan tulis, dan pada hasil tugas karya siswa. Kesalahan penggunaan bahasa terjadi pada ragam bahasa tulis yang digunakan kurang tepat, guru seringkali memeriksa secara teliti hasil tulisan siswa yang kurang tepat. Guru mengoreksi pekerjaan siswa berdasarkan penggunaan bahasa tulis siswa, masih ada yang tertinggal, penempatannya kurang tepat, penulisan huruf kapital tidak diawal kalimat, penulisan nama, tempat, gelar, dan penempatan tanda baca yang tertinggal. Kesalahan penggunaan bahasa tersebut menjadi penilaian guru saat memberi poin hasil penilaian karya siswa. Guru berusaha melatih siswa setiap pembelajaran menulis, dan memberi perhatian agar siswa lebih teliti lagi saat menggunakan bahasa tulis yang tepat pada tulisan siswa terutama dalam penulisan teks eksemplum, yang perlu diperhatikan dari unsur kebahasaan, struktur, dan ragam bahasa tulis yang tepat.

Berdasarkan uraian singkat yang melatarbelakangi, peneliti mengambil judul penelitian tentang “Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Penulisan Teks Eksemplum Karya Siswa Kelas IX SMP Laboratorium UM”. Alasan peneliti mengambil judul tersebut karena, peneliti mengamati masih ada terdapat kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa, masih kurangnya ketelitian dan kebiasaan siswa menulis dengan penggunaan bahasa yang kurang tepat, serta perlunya latihan yang harus diajarkan kepada siswa tentang keterampilan menulis, Oleh karena itu adanya penelitian deskriptif tentang analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa kelas IX SMP laboratorium UM berdasarkan penelitian terdahulu tentang analisis kesalahan berbahasa pada teks karya siswa.

## **II. KAJIAN TEORI**

### **A. Kesalahan Penggunaan Bahasa**

Kesalahan suatu ketidaktepatan dari berbagai bentuk struktur maupun pemilihan kata pada lisan maupun tulisan. Kesalahan penggunaan adalah suatu yang menyimpang dari aturan atau kaidah yang berlaku dalam konsep berbahasa. Para guru yang telah bersabar terhadap kesalahan penggunaan bahasa yang dilakukan siswa. Dengan kata lain guru sebagai fasilitator harus menghadapi serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Kesalahan penggunaan bahasa di dalam pembelajaran bahasa merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Kesalahan penggunaan bahasa dapat menjadi masalah karena kurangnya pemahaman tentang konsep bahasa baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Nanik Setyawati (2013:13) menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan bahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu komunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan menyimpang dari kaidah tata bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti lebih mengacu pada kesalahan penggunaan bahasa tidak hanya dibuat siswa yang mempelajari bahasa kedua, tetapi juga oleh siswa yang mempelajari bahasa pertama. Bahasa pertama dapat memengaruhi siswa dalam berkomunikasi baik terhadap teman ataupun guru saat proses pembelajaran. Penggunaan bahasa dapat dibagi menjadi dua, yakni bahasa baku dan tidak baku. Hal inilah yang perlu diperhatikan dalam memahami konsep penggunaan bahasa.

Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan bahasa itu erat kaitannya dengan pembelajaran bahasa, baik pembelajaran bahasa pertama, maupun bahasa kedua. (Tarigan, 2011:305). Oleh karena itu, Kesalahan berbahasa yang terjadi dapat dianalisis secara mendalam dengan mengkaji kesalahan yang dilihat dari pengamatan di lapangan, yakni penyampaian materi oleh guru dan pemahaman siswa dalam menangkap informasi tersebut dan materi apa saja yang disampaikan pada proses pembelajaran. Hal ini yang menjadi bukti peneliti mengetahui bagaimana siswa memperoleh dari belajar bahasa dan bagaimana kesalahan berbahasa menjadi acuan strategi yang digunakan dalam memperoleh bahasa.

### **B. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa**

Analisis kesalahan penggunaan bahasa dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan penggunaan bahasa sesuai ragam bahasa baku terutama dalam berbahasa lisan maupun tulis. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa, kesalahan berbahasa terjadi pada bahasa tulis baik dari penggunaan dan pemilihan kata pada karangan siswa, hal

ini menjadi perhatian untuk dianalisis yang dilakukan melalui beberapa tahap yakni *pertama* mengumpulkan bentuk kesalahan, *kedua* mengidentifikasi kesalahan dan menjelaskan kesalahan dalam bentuk perbaikan, *ketiga* mengkalsifikasi kesalahan dan mengevaluasi kesalahan dari teori bahasa tulis.

Teori yang digunakan untuk menganalisis kesalahan berbahasa adalah suatu teori analisis bahasa antara (*interlanguage*) pembelajar bahasa untuk mengetahui sebab dan cara mengatasi kekeliruan berbahasa yang dipengaruhi oleh bahasa pertama, sehingga dapat membantu dalam proses penguasaan bahasa kedua pada bahasa tulis. Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara untuk membantu guru untuk membantu siswa sebagai pembelajar bahasa kedua. Setiap orang yang mempelajari bahasa kedua akan mengalami kesalahan dalam menggunakannya, untuk itu melalui penelitian analisis kesalahan berbahasa melalui data dengan media sampel (tulisan).

Kesalahan berbahasa dapat dibedakan melalui kalimat yang terjadi disebabkan kesalahan atau penyimpangan yang diakibatkan kurangnya kompetensi. Pada tahap ini untuk membedakan kesalahan dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan kesalahan yang terdapat dalam kalimat gramatikal kesalahan di bidang fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kemudian menjelaskan kesalahan untuk mengenali penyebab psikolinguistik kesalahan berbahasa tersebut. Terakhir yaitu mengevaluasi kesalahan dengan penafsiran setiap kesalahan melalui pengajaran bahasa yang bersifat pedagogis.

### **C. Penyebab Kesalahan Penggunaan Bahasa**

Penyebab penggunaan bahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakan, tetapi pada penyebab kesalahan penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah yang berlaku dalam bahasa. Pengaruh berbahasa juga dapat menjadi faktor penyebab oleh pengguna baik pada pilihan kata maupun pada struktur bahasa.

Terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan penggunaan bahasa disebabkan oleh bahasa ibu atau bahasa pertama terhadap bahasa kedua yang sedang di pelajari si pembelajar., kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakai dapat menjadi sumber kesalahan penggunaan bahasa, selain itu pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber bahan, pemilihan bahan, penyusunan bahan, pengurutan bahan, dan penekanan bahan.

Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah-langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran dan alat-alat bantu dalam pengajaran.

Kompetensi juga dapat memengaruhi penggunaan bahasa seseorang pada bentuk kesalahan penggunaan bahasa yang terjadi terutama bahasa tulis, seperti kompetensi pada kemampuan siswa dalam memahami kaidah bahasa. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor dari segi tehnik pengajaran bahasa yang dilakukan oleh guru terutama saat proses pembelajaran, faktor strategi pengajaran yang digunakan guru saat menyampaikan materi kepada siswa di kelas. Faktor yang sangat memengaruhi adalah faktor penguasaan bahasa kedua dalam berkomunikasi secara lisan maupun pada struktur bahasa pada tulisan. Sudut pandang sering digunakan para pakar untuk mengelompokkan kesalahan penggunaan bahasa, antar lain sumber penyebabnya, penampakan struktur lahir, tingkat keteraturan kemunculan, dan pengaruh struktur kesalahan tersebut terhadap maknanya dalam berkomunikasi.

Kesalahan penggunaan bahasa dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal, Kesalahan faktor internal dapat terjadi dari dalam bentuk kesalahan komprehensif dalam kurangnya perhatian ini merupakan kesalahan performasi atau penampilan. Kesalahan faktor eksternal yakni kesalahan yang diakibatkan kurangnya pengetahuan mengenai kaidah berbahasa. Hal ini disebabkan karena adanya penyimpangan sistem yang disebut *errors* oleh pengetahuan siswa mengenai bahasa kedua.

#### **D. Teks Eksemplum**

Teks eksemplum merupakan teks yang digunakan siswa menceritakan tentang pengalaman atau kehidupan sehari-hari, dimana siswa kebanyakan menjadi tokoh dirinya sebagai pelaku utama. Cerita yang berasal dari pengalaman dan kehidupan sehari-hari berisi tentang suatu kejadian yang tidak dikehendaki.

Teks eksemplum adalah teks fiksi yang menekankan aspek moral di dalamnya dengan peristiwa yang tidak dikehendaki tokoh. Teks eksemplum biasanya diawali dengan pengenalan tokoh, kemudian jalan cerita berupa alur peristiwa yang tidak dikehendaki tokoh dan diakhir cerita terdapat interpretasi atau tanggapan tokoh dari peristiwa yang dialami dalam peristiwa pada cerita tersebut.

Teks ini termasuk jenis karya yang dominan terjadi pada kehidupan seseorang dan dapat menjadi sejarah di kehidupan nyata. Teks eksemplum merupakan salah satu karya sastra yang menjelaskan perjalanan dan pengalaman hidup seseorang, berawal dari peristiwa yang terjadi pada tokoh dan diakhiri dengan penyelesaian bersifat moralitas bertujuan untuk memberikan hikmah kepada pembaca.

Tujuan dari teks eksemplum adalah menceritakan kejadian yang tidak baik atau sesuatu yang tidak ingin kembali diulang, sehingga kejadian tersebut tidak terulang kembali di kemudian hari. Hal ini sangat berdampak baik untuk siswa SMP yang dapat memberikan kontribusi pengalaman pribadi kepada sesama agar tidak diulang kembali baik diri sendiri ataupun orang lain.

### **E. Ragam Bahasa**

Menurut KBBI *edisi ketiga* ragam bahasa adalah varian dari sebuah bahasa menurut pemakaian. Berbeda dengan dialek yaitu varian dari sebuah bahasa menurut pemakai. Variasi tersebut bisa berbentuk dialek, aksen, laras, gaya, atau berbagai variasi sosiolinguistik lain,

Pandangan fungsi pemakaian bahasa Indonesia secara umum adalah bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Fungsi pemakaian bahasa Indonesia secara khusus mencakup fungsi untuk menegakkan diri atau orang lain dan untuk melaporkan pengalaman dan membuat penalaran untuk menegaskan dan mengimajinasikan. Dalam pemakaiannya, bahasa digunakan sesuai dengan situasi formal dan informal, situasi formal bahasa yang digunakan adalah bahasa baku, dan dalam situasi informal, bahasa yang digunakan adalah bahasa tidak baku. Pada konsep berbahasa terdapat bahasa baku dan tidak baku yang perlu adanya pemahaman pengguna sebagai pemeroleh bahasa. Kesalahan penggunaan bahasa dapat terjadi disebabkan ketidakpahaman pengguna bahasa dalam mengolah dan menggunakan bahasa, sehingga mengakibatkan penyimpangan yang tidak sesuai dengan norma baku dan kaidah bahasa.

Ragam bahasa yang tidak tepat penggunaannya pada bahasa tulis, kekeliruan yang dilakukan dalam bahasa tulis terdapat pada struktur kalimat. Bahasa tulis yang diimplementasikan melalui media tulis terikat pada makna yang hendak disampaikan kepada pembaca selaku penyalur lawan komunikasi tulis. Maka hal ini diperlukan kelengkapan struktur kalimat agar dapat dipahami dengan baik dan benar. Ragam bahasa tulis memiliki kaidah atau aturan yang teratur, baik dari tata penulisan, tata bahasa, kosakata, dan kalimat.

Kolerasi antar kaliman menjadi penuntun pemahaman dari bahasa tulis tersebut. Oleh karena itu ragam bahasa merupakan pondasi awal pengetahuan untuk berbahasa, sehingga dapat menjadi acuan untuk menghindari kesalahan penggunaan berbahasa.

### **III. METODE**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

penelitian tentang analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang fenomena yang terjadi di lapangan melalui catatan observasi dan memaparkan atau memberi gambaran mengenai kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum melalui hasil karya siswa.

Penelitian kualitatif memiliki jenis penelitian karena ada peneliti kualitatif, berdasarkan paradigma yang dibahas. Jenis penelitian yang dipilih adalah analisis teks karena penelitian ini menganalisis teks yang dihasilkan siswa. Penelitian ini mengutamakan pada aspek unsur kebahasaan, struktur, dan ragam bahasa yang digunakan. Aspek unsur kebahasaan, struktur berfokus pada teks eksemplum, sedangkan ragam bahasa fokus pada ragam bahasa tulis pada penulisan teks eksemplum karya siswa, yang selanjutnya akan dikaji dan dianalisis berdasarkan kesalahan penggunaan bahasa tataran ejaan, penepatan tanda baca, penggunaan huruf kapital, nama orang, tempat, dan, paragraf, dan kalimat.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti sebagai instrumen menentukan data sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tindakan peneliti dalam penelitian ini adalah mencatat fenomena yang terjadi di lapangan selama observasi berlangsung, dalam penelitian ini, peneliti langsung mengumpulkan data dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara mendalam dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan mengumpulkan data melalui dokumen yaitu hasil karya siswa. Akan tetapi, peneliti hanya sebagai pengamat nonpartisipan sehingga data yang diperoleh tidak rekayasa dan tetap sesuai dengan kondisi yang terjadi saat itu.

#### **C. Lokasi**

Penelitian dilakukan di SMP Laboratorium UM. SMP tersebut beralamat di Jalan Bogor No. 17 Kelurahan Sumbersari Kecamatan Klojen Kota Malang. objek penelitian adalah hasil pekerjaan karya siswa.



#### D. Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum berdasarkan pada fokus penelitian ini yaitu, kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa berupa data tulis bersumber dari teks eksemplum hasil karya siswa. Adapun data dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum dari aspek unsur kebahasaan, struktur, dan ragam bahasa).

#### E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini peneliti dilengkapi dengan beberapa instrumen dan pengumpulan data berupa, observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa dari unsur kebahasaan, struktur, dan ragam bahasa).

#### F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu. misalnya, catatan lapangan observasi, dan wawancara, dokumen berupa bentuk karya siswa.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi ke lapangan sebagai pengamat dalam proses pembelajaran di kelas. Subjek yang diamati adalah siswa kelas IX melakukan pencatatan pada lembar pengamatan.

**Tabel 1. Hasil Pengamatan**

No	Indikator	Observasi
1.	Guru menjelaskan materi dan melakukan tanya jawab.	Siswa meperhatikan dan bertanya tentang materi teks eksemplum
2.	Guru menegaskan penjelesan materi dengan memberikan contoh.	Siswa mencaro contoh teks eksemplum
3.	Guru memberi kesempatan siswa untuk mencari judul.	Siswa kebingungan dan bertanya terkait judul yang dipilih.
4.	Guru meminta siswa menulis teks eksemplum dari judul yang telah dipilih	Siswa menulis teks eksemplum.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya kesalahan penggunaan bahasa dalam teks eksemplum karya siswa. Partisipan wawancara adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 2. Hasil Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
Apakah saja kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum hasil karya siswa?	Biasanya kesalahan yang sering ditemukan adalah lupa pemberian tanda baca, penggunaan huruf kapital diawal kalimat.
Seperti apa contohnya kesalahan penggunaan bahasa yang dilakukan siswa dalam penulisan teks eksemplum?	Contohnya, awal kalimat masih menggunakan huruf kecil, pada kalimat tidak diberi tanda baca, dan penulisan paragraf yang masih tidak tepat.
Apakah di dalam pembelajaran menulis masih ada kendala sehingga masih terjadi kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum hasil karya siswa?	Kendalanya siswa sering lupa, karena fokus menulis dan mengembangkan ide sehingga tidak lagi memperhatikan penulisan yang benar.
Apa yang menyebabkannya sehingga siswa masih kesulitan menulis teks eksemplum?	Penyebabnya tidak teliti, terutama hal-hal kecil saat menulis kalimat, banyak juga siswa yang cepat-cepat mengerjakan sehingga tidak lagi memperhatikan tulisannya.
Apakah kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan hasik kerja siswa memengaruhi penilaian keterampilan menulis siswa?	Sangat mempengaruhi, karena jika dibiarkan maka akan menjadi kebiasaan dan hal penting yang tidak diperhatikan.
Pernahkah anda menjelaskan kembali bagaimana penggunaan bahasa yang tepat dalam menulis teks eksemplum setelah mengoreksi hasil karya siswa?	Biasanya saya tandai saat saya mengoreksi hasil tulisan mereka. Sehingga nanti bisa diperhatikan lagi oleh anak-anak penulisan yang baik dan benar.

### B. Hasil Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dari pengamatan awal peneliti untuk mengetahui kondisi pada proses pembelajaran dimulai dari interaksi guru dan siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan untuk memberi stimulus siswa pada pemahaman materi sampai menghasilkan karya. Pengumpulan data juga dilakukan dengan wawancara terhadap guru guna mengetahui pendapat guru dari hasil karya siswa dengan kondisi setelah menerima materi pada hasil tulisan siswa

Analisis data selama proses pengumpulan data dilakukan peneliti dengan menganalisis kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa. Teks eksemplum adalah teks yang menceritakan suatu kejadian yang tidak dikehendaki tokoh berdasarkan pengalaman siswa dengan menekankan nilai moral yang diambil dari cerita tersebut.

Analisis kesalahan penggunaan bahasa dari ragam bahasa yang digunakan pada ejaan yang masih banyak tidak menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan tanda baca untuk mengakhiri kalimat “hari ini adalah hari terakhir kami Latihan dan besok adalah hari pengumuman” yang seharusnya diawal kalimat ditulis huruf kapital “Hari ini adalah hari terakhir kami latihan, dan besok adalah hari pengumuman.”

. Penulisan paragraf yang belum tepat pada teks eksemplum masih ada yang tidak membuat paragraf dalam satu cerita. Penulisan pada unsur kebahasaan kata keterangan tempat tidak diawali dengan huruf kapital “Tapi sayang di indonesia olahraga ini banyak sekali menuai masalah” seharusnya kata indonesia sebagai keterangan anam tempat diawali huruf kapital Indonesia. Kata hubung antar kalimat tidak diberi tanda koma sebelum dan sesudah kata hubung “Olahraga ini biasanya dimainkan oleh laki-laki maupun perempuan. Tapi sayang di Indonesia olahraga ini banyak sekali menuai masalah.” Seharusnya diberi tanda koma sebelum kata hubung “tapi/tetapi”.

Hasil dari analisis tidak hanya pada ragam bahasa tulis, tetapi pada struktur teks eksemplum yang masih rancu karena kurang pengembangan ide pada cerita yang ditulis. Hal ini mengakibatkan adanya kesalahan dalam karya siswa. Hasil wawancara yang dilakukan ada beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan pada hasil karya siswa, yakni kurang ketelitian siswa saat menulis, kurangnya perhatian siswa akan pentingnya penulisan ejaan dan tanda baca pada keterampilan menulis, dan guru masih harus ekstra teliti mengoreksi hasil karya siswa secara terperinci dengan memberikan tanda atau meminta perbaikan tulisan dari hasil karya siswa.

#### **IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan kesalahan berbahasa tidak hanya pada bahasa lisan, tetapi pada bahasa tulis yang dapat disebabkan beberapa faktor, yakni tidak teliti, kurang perhatian, dan akhirnya menjadi kebiasaan jika dibiarkan dan dilakukan secara berulang. Oleh karena itu, sekecil apapun kesalahan berbahasa perlu untuk diperhatikan dengan menganalisis kesalahan berbahasa baik dalam bahasa lisan ataupun bahasa tulis.

Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan secara langsung dari pengamatan secara mandiri ke lapangan dan wawancara secara mendalam dengan data yang konkret sebagai dasar untuk menganalisis teks eksemplum karya siswa guna mengetahui hasil data yang akurat dengan masih adanya kesalahan yang terdapat dalam tulisan siswa.

Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran akan fenomena perhatian guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam pengajaran dengan menanamkan hal-hal kecil dari penulisan pekerjaan siswa lebih memperhatikan ketepatan ejaan, tanda baca, pilihan kata, bentuk kalimat, dan penulisan paragraf pada teks eksemplum pada unsur kebahasaan dan struktur teks.

Maka, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa dapat dilakukan dengan kegiatan analisis guna mengetahui penyebab dan keadaan di lapangan agar perlu adanya perhatian, ketelitian, dan pengetahuan mengenai ragam tulis baku sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang mengacu pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) sedini mungkin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdu;. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kuntarto, Ninik M. 2007. *Cermat Teliti dalam Berbahasa Berpikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Misnawati, M. (2022). *Kalimat Efektif dalam Laporan Kegiatan Relawan Demokrasi Relasi Berkebutuhan Khusus pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Tengah Tahun 2020*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 228-239.
- Perdana, I., & Misnawati, M. P. (2019). *Cinta dan Bangga Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. SPASI MEDIA.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Yrama Widya.
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2015. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yanesupriana, Y., Purwaka, A., Perdana, I., Frianto, D., & Nitiya, R. (2022, May). *Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 124-133).